Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan
e-ISSN: 2986-7266
Vol. 01 No. 02, Juli 2023

Kolaborasi dan Orkestrasi: Instrumentasi Berkarya di Era Modern

Janet Fransisca Maria[1*], Masduki Asabari[2], Dina Septiana Sari[3], Ahmad Sidik[4]
[1,2]Universitas Insan Pembangunan Indonesia,
[3]Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia
[4]Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
**Corresponding author: Janetjan92@gmail.com*

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami tentang pentingnya kolaborasi di era modern dari channel youtube Rehnald kasali *News* yang berjudul"Kolaborasi Cara Baru dalam Berkarya". Pada studi ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil studi ini menjelaskan bahwa kolaborasi menjadi sangat penting dikarenakan pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri dan memerlukan bantuan orang lain. Dengan kata lain manusia perlu berkolaborasi baik di kehidupan sosial maupun ruang lingkup suatu perusahaan. Dengan adanya kolaborasi kita dapat menciptakan berbagai evolusi dan inovasi baru di era *digital*. Kita dapat menciptakan peluang dan lapangan kerja yang lebih banyak. Dengan adanya kolaborasi kita mendapat berbagai *experience* dan pengalam yang menarik.

Kata kunci: Berkarya, *Experience*, Kolaborasi.

Abstract - *The purpose of this study is to understand the importance of collaboration in the modern ear from the Rehnald Kasali News YouTube channel entitled "Collaboration of New Ways to Create". In this study, the researcher used a descriptive descriptive method by taking notes because the source of the data was obtained by listening to oral narratives. The results of this study explain that collaboration is very important because basically humans cannot live alone and need the help of others. In other words, humans need to collaborate both in social life and in the scope of a company. With collaboration, we can create new evolutions and innovations in the digital era. We can create more opportunities and jobs. With the collaboration we get a variety of interesting experiences and experiences.*

Keywords: *Collaboration, Experience, Work..*

Pendahuluan

Kolaborasi merupakan istilah umum yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu pola hubungan kerja sama yang dilakukan oleh lebih dari satu pihak. Ada sekian banyak pengertian tentang kolaborasi yang dikemukakan oleh berbagai ahli dengan sudut pandang yang beragam. Beragamnya pengertian tersebut didasari oleh prinsip yang sama yaitu mengenai kebersamaan, kerja sama, berbagi tugas, kesetaraan, tanggung jawab dan tanggung gugat. Namun demikian, untuk mendefinisikan secara utuh dan menyeluruh konsep kolaborasi tidaklah mudah. Secara umum kolaborasi adalah hubungan antar organisasi yang saling berpartisipasi dan saling menyetujui untuk bersama mencapai tujuan,

berbagi informasi, berbagi sumberdaya, berbagi manfaat, dan bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Emily R. Lai menjelaskan, *"Collaboration is the mutual engagement of participants in a coordinated effort to solve a problem together. Collaborative interactions are characterized by shared goals, symmetry of structure, and a high degree of negotiation, interactivy, and interdependence."* Definisi tersebut menjelaskan bahwa kolaborasi adalah keterlibatan bersama dalam upaya terkoordinasi untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Interaksi kolaboratif ditandai dengan tujuan bersama, struktur yang simeteris dengan negosiasi tingkat tinggi melalui intertivitas dan adanya saling ketergantungan.

Selanjutnya Scott London mendefinisikan kolaborasi sebagi berikut,

As its Latin roots com and laborate suggest, collaboration reduced to its simplest definitions means "to work together. Collaborations holds widespread appeal to people from every position on the political spectrum, not because it offers everything to everyone (as some of the literature advocating collaboration seems to suggest), but because it deals with a process, as distinct from a program, agenda, or outcome. Collaboration prompts us to look at the very process by which we arrive at political choice, whatever those choice happen to be.

Untuk bisa memahami kolaborasi kita harus bisa memahami dan berfikir filosofi secara Inovatif, Kreatif secara luas dan tanpa batas. Juga mampu menginterpretasikan itu ke dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kerja maupun lingkungan sosial. karena ada dua hal yang pertama batas dalam suatu perusahaan sudah blur sudah hilang jadi kalau dulu perusahaan itu ada batasnya pinggir-pinggirnya pagarnya hari ini sudah tidak ada supply chain itu tidak terbatas hanya pada sesuatu yang bisa dikuasai oleh perusahaan tetapi sudah menjadi Sangat terbuka sehingga antar perusahaan itu menggunakan kolaborasi bahkan resources yang ada bisa diambil dari berbagai tempat di seluruh dunia tidak harus orang itu bergabung dulu menjadi anggota perusahaan. karena ada pandemi pandemi ini memaksa banyak sekali orang yang harus bekerja diluar perusahaan work from home Maka manusia kehilangan spirit awalnya manusia itu Prinsipnya bisa membawa sesuatu karena berkolaborasi Jadi kita bisa saja melukis sendiri tetapi untuk membuat pesawat terbang untuk bahkan untuk membuat makanan enak saja itu harus kolaborasi Beberapa orang tidak mungkin satu orang.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam Metode Penelitian Bahasa, Mahsun (2017) mengemukakan bahwa di antara fenomena yang dapat menjadi objek penelitian deskriptif kualitatif adalah fenomena komunikasi berbahasa, karena peristiwa tersebut melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur dan latar tutur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data yang peneliti diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah vidio Rehnald kasali News yang berjudul "Kolaborasi Cara Baru dalam Berkarya".

Hasil dan Pembahasan

Belakangan kata yang sangat sering diucapkan banyak pihak terkait dengan pekerjaan yaitu kolaborasi mengapa kolaborasi menjadi penting. Pandemi memaksa banyak orang yang harus bekerja diluar perusahaan *work from home*. Kolaborasi menjadi penting karena terdapat dua hal yang pertama, batasan dalam suatu organisai sudah tidak terlalu jelas di mana sebelumnya ada batasan untuk bisnis, hari ini sudah tidak ada *supply chain*. Perusahaan sudah sangat terbuka sehingga antar perusahaan satu dengan yang lain menggunakan kolaborasi bahkan *resources* yang bisa diambil dari berbagai tempat di seluruh dunia tidak mengharuskan orang bergabung terlebih dahulu menjadi anggota perusahaan. Kolaborasi muncul karena adanya efek disrupsi *digital* pertama manusia kehilangan *spirit*. Manusia prinsipnya bisa menemukan suatu hal baru karena berkolaborasi. Bisa saja seseorang melukis sendiri tetapi untuk membuat pesawat terbang atau bahkan untuk membuat makanan yang lezat manusia harus melakukan kolaborasi dengan beberapa orang tidak mungkin hanya mengandalkan siri sendiri. Jika kita dalam satu pekerjaan baik di perusahaan, bekerja sebagai PNS atau aparat penegak hukum. Artinya kita berkolaborasi dengan beberapa orang untuk melakukan tindakan yang sama karena sentuhan fisik atau kedekatan fisik. Saat in sudah semakin banyak perusahaan organisasi yang sudah mempermanenkan bekerja di rumah tercatat di tahun 2020 sekitar 13% dan Perusaan besar yang menerapkan *wfh* permanen saat ini mencapai sekitar 60%. Sumber: https://youtu.be/P-buxLbtrkg (Diakses: 27 Maret 2023).

Kolaborasi dan orkestrasi memiliki peran penting dalam era modern. Melalui analisis data dan tinjauan literatur, ditemukan bahwa kolaborasi yang efektif antara individu, tim, dan organisasi dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan kualitas hasil kerja. Orkestrasi yang baik juga memungkinkan integrasi yang lancar antara berbagai sistem, proses, dan teknologi dalam lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, kepercayaan timbal balik, pemahaman yang jelas tentang tujuan bersama, serta pengelolaan konflik yang baik, memiliki dampak positif dalam memfasilitasi kolaborasi dan orkestrasi yang sukses. Dalam era modern yang kompleks dan cepat berubah, kolaborasi dan orkestrasi menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Dengan memahami pentingnya kerjasama yang sinergis dan koordinasi yang efektif, organisasi dan individu dapat mencapai keberhasilan yang lebih baik dalam mencapai tujuan mereka.

Kesimpulan

Studi ini hanya mengambil atau menyimak dari perspektif Rhenald Kasali. Kolaborasi dan orkestrasi memiliki peran krusial dalam era modern. Dalam lingkungan kerja yang kompleks dan dinamis, kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dan mengoordinasikan berbagai aspek menjadi kunci sukses. Kolaborasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan kualitas hasil kerja. Sementara itu, orkestrasi yang baik memungkinkan integrasi yang lancar antara sistem, proses, dan teknologi. Faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, kepercayaan timbal balik, pemahaman tujuan bersama, dan manajemen konflik yang baik juga berperan penting dalam mendukung kolaborasi dan orkestrasi yang sukses. Dalam menghadapi tantangan dan peluang era modern, pemahaman dan penerapan kolaborasi dan orkestrasi yang baik akan membantu organisasi dan individu mencapai keberhasilan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(02), 7–11.

Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01), 1–6.

Emily R. Lai, Collaborations: A Literature Review, (Pearson, 2011), hlm. 2.

Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(02), 21–25. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11

Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01), 20–24. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4

Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01), 25–29. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2

Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(02), 13–16. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9

Scott London, *Collaboration and Community*, di unduh dari http://www.scottlondon.com/reports/collaboration.pdfpada tanggal 30 September 2016, h. 2.

Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(01), 50–54. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/20

Rhenald Kasali. (2021, September 15). Uang atau Nama: Anda pilih Mana? [Video]. Youtube, https://youtu.be/P-buxLbtrkg (Diakses: 27 Maret 2023)

Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(02), 21–25. https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11